Judul Program : Sang Pemenang
Tema : **CARA PANDANG KRISTEN**
Durasi : 15 Menit
Sumber : *Sumber dari Buku The Four Priorities oleh Dr. John Tolson*

Musik Tema ----------

Prolog

PEMANDU ACARA: Saudara, berbagai informasi, ide, dan pengalaman, akan membentuk nilai-nilai, moral, dan keyakinan kita. Bagaimana kita berperilaku akan dipengaruhi oleh cara pandang kita. Dalam Program Sang Pememang kal ini, saya Otty Priambodo sudah bersama dengan Pendeta Eslo Manik untuk berdiskusi tentang 'Cara Pandang Kristen".

Musik selingan ----------

URAIAN – DIALOG

PEMBAWA ACARA: Pak Pdt. Manik. Walapun saya dan istri saya berbicara bahasa yang sama, tinggal di rumah yang sama, pergi ke gereja yang sama, namun ada banyak hal kami memiliki banyak perbedaan.

Pertanyaanya, mengapa kita melihat sesuatu secara berbeda?

NARA SUMBER: Ya, mengapa kita melihat sesuatu secara berbeda? Hal ini disebabkan karena kita adalah unik dalam temperamen dan kepribadian kita, dan kita dipengaruhi dan dibentuk oleh banyak faktor sepanjang hidup kita. Setiap orang memiliki cara pandang yang unik, namun dinamis.

Cara pandang adalah seperti sistem penyaringan pribadi kita yang kita gunakan dalam membuat keputusan-keputusan atau membuat prioritas dalam hal bagaimana kita menghabiskan waktu dan sumber-sumber kita. Ini karena produk semua informasi, gagasan, dan pengalaman yang kita serap, yang kemudian membentuk nilai-nilai, moral, dan keyakinan kita. Inilah yang mendefinisikan siapa kita dan bagaimana kita berperilaku.

PEMANDU ACARA: Pak Manik. Apa masksudnya cara pandang seseorang hasil dari informasi yang mempengaruhnya? Dan apakah kita benar-benar memiliki pilihan dalam menentukan nilai-nilai dan prioritas-prioritas kita?

NARA SUMBER: Ya Pak Otty. Kita memiliki karunia untuk memilih dan bertanggung jawab atas tindakan-tindakan kita. Oleh karena itu sangat penting bahwa kita mampu membuat pilihan-pilihan yang bijak. Bagi yang tidak percaya pada kebenaran, reaksi terhadap situasi

didasarkan pada pendapat mereka yang terbatas.

PEMBWA ACARA: Berarti untuk orang yang tidak percaya adanya Allah, tidak memahami perilaku pribadi dengan kesadaran akan penghakiman akhir atau pahala.

PELATIH: Ya, sementara bagi orang-orang yang mengakui keberadaan Allah dan percaya bahwa Alkitab berisi kebenaran Allah yang telah diwahyukan, akan memandang kehidupan dengan berbeda. Orang beriman mengukur pendapat umum atau apa yang mungkin dianggap oleh masyarakat sebagai sesuatu yang bijak atau sopan berdasarkan prinsip-prinsip alkitabiah.

PEMBAWA ACARA: Apakah ada bagian dalam Alkitab yang mengajarkan kita, ata contoh-contoh dari Alkitab yang disampaikan dalam hal ini?

NARA SUMBER: Ya, contoh untuk pilihan yang berani melawan pendapat umum adalah Daniel, anak muda yang dideportasi dari negara asalnya Israel ke Babel. Alkitab mengatakan kepada kita bahwa, “Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja; dimintanyalah kepada pemimpin pegawai istana itu, supaya ia tak usah menajiskan dirinya” (Daniel 1:8).

Daniel tahu bahwa makanan raja dipersembahkan kepada allah yang palsu dan ia ingin tetap setia kepada Allah yang ia kenal. Selama tahun-tahunnya di pembuangan, Daniel mengalami banyak ujian yang sulit untuk dilewati, namun pada akhirnya, karena kesetiaan-Nya, Allah menghormatinya di hadapan penguasa-penguasa kafir dan Daniel dianggap sebagai orang paling bijak pada zamannya.

Orang-orang yang mengenal Allah tidak menuruti irama apa yang dianggap tepat, tetapi mereka akan bertanya, "Apa yang Alkitab katakan tentang masalah ini?" Atau "Apa yang Yesus lakukan?"

PEMANDU ACARA: Masalhnya adalah, apakah sadar atau tidak, kita dipengaruhi berbagai wawasan dunia yang diekspresikan dalam budaya kita sendiri. Dan banyak hal pendapat, cara pandang dari budaya umum yang sama sekali tidak konsisten dengan pandangan alkitabiah. Nah, bagaimana kita dapat membangun cara pandang yang alkitabiah?

NARA SUMBER: Musa menulis Mazmur 90, menawarkan gambaran terus-terang tentang realitas hidup di dunia yang tidak sempurna ini di mana rasa sakit, penderitaan, dan konsekuensi dari dosa memakan korbannya. Namun cara pandang Musa tidak dibatasi oleh apa yang dilihatnya di sekelilingnya. Sementara rekan-rekannya menjadi letih dan membiarkan berbagai ketidakadilan dan kesulitan menggagalkan harapan dan impian

mereka, Musa tetap teguh dalam pendiriannya.

Terlepas dari apa yang terjadi di dunia, Musa yakin bahwa Allah berdaulat dan Mahakuasa dan bahwa Allah mempunyai rencana yang ke dalamnya Musa menyesuaikan hidupnya. Musa menarik korelasi antara cara ia memandang hidup dengan kebutuhan untuk berperilaku dengan cara yang tepat. “Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana (Mzm 90:12).”

Dengan mengetahui apa yang kita tahu sebagai hall yang benar dari Allah, kita harus mencari bimbingan-Nya sehingga kita dapat membuat pilihan-pilihan yang bijak dan bertindak dengan tepat sesuai dengan pengetahuan itu.

Musik selingan ----------

PEMBAWA ACARA: Apakah hal-hal yang perlu kita ketahui mengenai cara pandang Alkitab tentang dunia ini?

NARA SUMBER: Ya, beberapa catatan penting yang Alkitab katakan dan perlu menjadi pehatian bagi orang percaya adalah:

• Alkitab benar-benar akurat dalam semua yang diajarkannya.

• Allah adalah Mahatahu, Pencipta yang MahaKuasa atas alam semesta yang masih memerintah dunia hari ini.

• Umat manusia terpisah dari Allah oleh karena dosa. Namun Allah mengutus Yesus Kristus, yang hidup tanpa dosa untuk membayar hukuman dosa dunia dengan jalan mati di salib. Sekarang setiap orang yang percaya kepada Yesus dapat diperdamaikan dengan Allah.

• Keselamatan adalah pemberian cuma-cuma kepada siapa saja yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya. Alkitab mengajarkan kepada kita hukum dan perintah Allah dan kita dapat berkomunikasi dengan-Nya melalui doa.

• Setan bukan hanya simbol kejahatan melainkan satu entitas yang real dan hidup

• Oleh karena kemenangan Yesus atas Setan di salib, kita juga dapat menolak cobaan-cobaannya dan menjalani hidup yang bermoral dan jujur dan melayani keluarga dan masyarakat kita.

• Setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus memiliki tanggung jawab untuk berbagi imannya dengan orang yang tidak mengenal-Nya.

• Takut akan Allah, kasih akan sesama, dan melakukan apa yang benar berarti menampilkan kehidupan Kristus melalui kita.

PEMBAWA ACARA: Namun percaya akan kebenaran dan benar-benar mempraktikkan keyakinan tersebut dalam kata-kata dan perilaku kita adalah dua hal yang berbeda.

NARA SUMBER: Ya, memang. Namun ini merupakan sesuatu yang penting. Oleh karena itu Yakobus, menulis, “Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri. Sebab jika seseorang hanya mendengar firman saja dan tidak melakukannya, ia seumpama seseorang yang sedang mengamat-amati mukanya yang sebenarnya di depan cermin. Ia memandang dirinya lalu pergi dan segera lupa bagaimana rupanya. Tetapi siapa yang meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan orang, dan bertekun di dalamnya, jadi bukan hanya mendengar lalu melupakannya, tetapi sungguh-sungguh melakukannya, ia akan berbahagia oleh perbuatannya” (Yakobus 1:22-25).

Kita perlu membiarkan kebenaran Alkitab untuk membentuk keyakinan dan perilaku dan hidup berdasarkan cara pandang Kristen.

PEMBAWA ACARA: Pak Manik, karena iman mereka kepada Yesus, orang-orang Kristen mula-mula telah mengalami penganiayaan dan bahkan mati shahid. Apakah kia juga harus mengalami demikian, karena prinsip kita yang teguh dengan cara pandang Kristen?

NARA SUMBER: Kita semua ingin hidup dalam damai, dan seorang Kristen yang sejati tidak akan pernah menyakiti.. Kita diamanatkan untuk mengasihi bahkan musuh kita dan kita dipanggil untuk bersaksi tentang sukacita dan tujuan yang Kristus berikan dalam hidup kita. Jika Yesus Kristus, yang selalu mengasihi, melakukan apa yang baik, dan berbicara kebenaran, ditolak oleh para pemimpin agama pada waktu itu dan akhirnya dibawa untuk disalibkan, kita juga harus siap menghadapi perlawanan.

Dia mengajarkan murid-murid-Nya untuk memiliki hidup yang berakar dalam dan membiarkan firman-Nya meresap agar mereka mampu bertahan dalam segala penderitaan dan penganiayaan. Apa yang benar-benar membuat perbedaan pada akhirnya bukanlah teori kita tentang wawasan dunia Kristen, melainkan iman kita secara pribadi dalam Yesus Kristus yang memanggil kita untuk diri-Nya dan yang ingin agar kita hidup dengan penuh sukacita bagi-Nya.

Musik selingan ----------

Saudara, tiba saatnya saya mohon pamit dari hadapan anda, harapan saya Anda beroleh manfaat dari apa yang kami sajikan. Bila Anda ingin menanggapi acara ini kirimkan surat anda ke acara Sang Pemenang Tromol Pos 261. Batu 65302, atau sms 081333777386, atau melalui email: siaran@ytwr.org. Sampai jumpa.

Musik Tema – Penutup ----------